

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penguasaan kosa kata mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris, dengan memberikan sumbangan yang positif sebesar 24%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel penguasaan kosa kata sebesar 24% dapat diprediksi terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.

Kompetensi tata bahasa mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Inggris dengan memberikan sumbangan yang positif sebesar 47%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kompetensi tata bahasa sebesar 47% dapat diprediksi terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris.

Selanjutnya, penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan memberikan sumbangan positif sebesar 71% terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Hal ini diartikan bahwa 71% dari variasi yang terjadi pada kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris mahasiswa prodi bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN SU Medan.

## B. Implikasi

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara penguasaan kosa kata terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa penguasaan kosa kata adalah salah satu kemampuan yang dimiliki pebelajar untuk memperoleh kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Karena melalui penguasaan kosa kata dapat menambah wawasan pebelajar dalam membahas teks. Dengan demikian konsekuensinya apabila pebelajar memiliki penguasaan kosa kata yang rendah tentu akan rendah pula kemampuan membaca pemahaman. Sebaliknya apabila pebelajar memiliki penguasaan kosa kata yang tinggi maka tingkat kemampuan membaca pemahaman juga tinggi.

Konsekuensi keterkaitan antara penguasaan kosa kata dengan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris maka berikut ini ditawarkan langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk mengantisipasinya sebagai berikut :

1. Mewajibkan mahasiswa memiliki kamus bahasa Inggris yang standar.
2. Mewajibkan mahasiswa memiliki penguasaan kosa kata yang disyaratkan untuk mengikuti perkuliahan bahasa Inggris.
3. Penyediaan literatur berbahasa Inggris di prodi maupun di perpustakaan institut.
4. Dari sisi mahasiswa sendiri harus ada kemauan individual untuk selalu menambah penguasaan kosa kata, misalnya mewajibkan diri untuk menambah 5 - 10 kata baru dalam satu hari yang dikuasai.

*Kedua*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi tata bahasa dengan kemampuan membaca

pemahaman teks berbahasa Inggris. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kompetensi tata bahasa adalah salah satu kemampuan yang dimiliki pembelajar untuk memperoleh kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Karena melalui kompetensi tata bahasa dapat meningkat kemampuan pembelajar dalam memahami teks berbahasa Inggris. Dengan demikian konsekuensinya apabila pembelajar memiliki kompetensi tata bahasa yang rendah tentu akan rendah pula kemampuan membaca pemahaman. Sebaliknya apabila pembelajar memiliki kompetensi tata bahasa yang tinggi maka tingkat kemampuan membaca pemahaman juga tinggi.

Konsekuensi keterkaitan antara kompetensi tata bahasa dengan kemampuan membaca teks berbahasa Inggris maka berikut ini ditawarkan adalah dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris melakukan identifikasi kompetensi tata bahasa. Identifikasi kompetensi tata bahasa yang dimiliki pembelajar yakni meliputi penguasaan sintaksis dan semantik. Dari identifikasi tersebut terlihat dimana kelemahan pembelajar apakah dari segi sintaksisnya atau dari segi semantiknya untuk selanjutnya dapat dilakukan kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kelemahan pembelajar tersebut.

*Ketiga*, adanya hubungan yang positif antara penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris. Pada umumnya penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa merupakan hal yang urgen didalam kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris, seperti halnya dalam penelitian ini apabila penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa pembelajar rendah maka tentunya kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris juga rendah. Sebaliknya apabila penguasaan kosa kata dan

kompetensi tata bahasa pembelajar tinggi maka tentunya kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris juga tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Weaver dalam Maksam (1992) yang menyatakan : pemahaman suatu bacaan bukanlah sekedar memindahkan lambang-lambang tertulis bunyi bahasa tetapi lebih dari itu merupakan transformasi yang menjadi suatu makna yang penuh yang ditentukan oleh (a) struktur kalimat, (b) struktur semantik, (c) latar belakang pengetahuan dan pengalaman, (d) pengetahuan tentang huruf dan bunyi bahasa.

Konsekuensi keterkaitan penguasaan kosa kata dan kompetensi tata bahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris, maka mahasiswa harus selalu belajar dan belajar terus guna meningkatnya kemampuannya dengan memanfaatkan literatur yang dimiliki sendiri maupun membaca literatur yang ada di perpustakaan dan selalu berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris.

### C. Saran-saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah :

1. Kepada pimpinan fakultas hendaknya menyediakan buku bacaan yang lebih lengkap lagi di perpustakaan khususnya buku-buku yang tersedia di prodi bahasa Inggris.
2. Kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris, dapat menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan komprehensif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman tek berbahasa Inggris

3. Kepada mahasiswa untuk selalu membaca literatur, majalah dan mendengarkan kaset/vcd pembelajaran berbahasa Inggris guna meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
4. Kepada peneliti lain, penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kemampuan membaca pemahaman, dengan daerah populasi yang lebih luas.

